

MAKALAH KEWIRAUSAHAAN
“TEORI KEWIRAUSAHAAN PRODUKSI”

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kelas : 3/B

Dosen Pengampu : 1. Dr. Sowiyah, M.Pd.
2. Muhsom, S.Pd.I., M.Pd.I.

Disusun Oleh :

Kelompok 5

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Shalsabila Putri Kinanti | 2353053028 |
| 2. Siti Aanisah | 2353053025 |
| 3. Dinda Lailatus Sa'adah | 2313053062 |
| 4. Dwi Rahayu Sekarningrum | 2313053044 |
| 5. Devitasari | 2313053039 |
| 6. Dhiyatul Hasana | 2313053055 |



PROGRAM S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun tema dari makalah ini adalah “Teori Kewirausahaan Produksi”.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada dosen mata kuliah Pendidikan Nilai dan Moral yang telah memberikan tugas pada kami. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini.

Kami jauh dari kata sempurna dan ini merupakan langkah yang baik dari studi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan kami maka kritik dan saran membangun senantiasa kami harapkan semoga makalah ini dapat berguna bagi kelompok kami pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Metro, 3 Oktober 2024

Kelompok 5

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Produksi.....	3
2.1.1 Aktivitas Produksi	3
2.2 Fungsi Produksi.....	5
2.3 Tujuan Produksi	6
2.4 Jenis Jenis Produksi.....	7
BAB III PENUTUP	10
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran	10
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi, pastinya sudah tidak asing lagi dengan kata produksi, produksi adalah proses menciptakan atau memperluas penggunaan suatu produk atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Assauri, 2008). Kegiatan produksi ini tidak lepas dari kehidupan kita.

Karena kegiatan produksi sangatlah berpengaruh bagi kehidupan sehari - hari masyarakat. Baik bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka ataupun bagi produsen itu sendiri untuk mendapatkan laba dari kegiatan produksi perusahaannya.

Fungsi produksi merupakan suatu fungsi yang menunjukkan keterkaitan antara hasil produksi dengan faktor produksi. Jumlah output yang harus dihasilkan serta jumlah input yang akan digunakan merupakan dua variabel yang terlibat dalam kegiatan produksi yang mempunyai hubungan fungsional atau pengaruh satu sama lain (Soeharno, 2007). Bagi seseorang yang ingin menjadi produsen dan melakukan kegiatan produksi harus mengetahui apa yang harus dipelajari terlebih dahulu, untuk kelancaran dalam melakukan produksi nantinya. Sistem produksi perusahaan saat ini menentukan seberapa lancar proses produksi berjalan. Beruntung atau tidaknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan siklus penciptaan dalam perusahaan yang bersangkutan (Assauri, 2008).

Dalam proses produksi yang baik perlu memperhatikan beberapa hal seperti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan produksi. Dalam memproduksi barang maupun jasa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi diantaranya faktor alam, manusia, teknologi dan lain - lain. Kegiatan produksi sendiri dibedakan menjadi: proses produksi terus-menerus dan proses produksi terputus-putus.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari produksi?
2. Apa saja fungsi dari produksi?
3. Apa tujuan dari produksi?
4. Apa saja faktor – factor dari produksi?
5. Apa jenis jenis produksi?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian dari produksi.
2. Untuk mengetahui fungsi dari produksi.
3. Untuk mengetahui tujuan dari produksi.
4. Untuk mengetahui faktor – faktor produksi.
5. Untuk mengetahui jenis jenis produksi.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Produksi

Nilai Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Pengertian produksi menurut Magfuri (1987), adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan produksi menurut Ace Partadireja (1987), setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi. Menurut Sumarti dan Soeprihanto (1991), Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.

Fungsi produksi diartikan sebagai suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Dengan demikian ada hubungan yang erat antara input dan output seperti yang dikemukakan Sudarsono mengenai fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan input dan hasil produksinya atau output.

2.1.1 Aktivitas Produksi

Dari sudut pandang fungsional, produksi atau proses pabrikasi (*manufacturing*) merupakan suatu aktivitas fungsional yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menciptakan suatu barang atau jasa sehingga mencapai nilai tambah (*value added*). Menurut Muclish, yang dikutip dalam buku *Muhammad*, aktivitas produksi meliputi:

a. Apa yang diproduksi

Terdapat dua pertimbangan yang mendasari pilihan jenis dan macam suatu produk yang akan diproduksi, ada kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat (primer, sekunder dan tersier) dan ada manfaat positif bagi perusahaan dan masyarakat (harus memenuhi kategori etis dan ekonomis).

b. Berapa kuantitas yang diproduksi, bergantung kepada motif dan resiko.

Jumlah produksi dipengaruhi dua faktor yang meliputi intern dan ektern. Faktor intern meliputi sarana dan prasarana yang harus dimiliki perusahaan, faktor modal, faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya lainnya. Adapun faktor ekstern meliputi adanya jumlah kebutuhan masyarakat, kebutuhan ekonomi, *market share* yang dimasuki dan dikuasai, pembatasan hukum dan regulasi.

c. Kapan produksi dilakukan

Penetapan waktu produksi, apakah akan mengatasi kebutuhan eksternal atau menunggu tingkat kesiapan perusahaan.

d. Mengapa suatu produk diproduksi

- 1) Alasan ekonomi
- 2) Alasan social dan kemanusiaan
- 3) Alasan politik.

e. Dimana produksi dilakukan

- 1) Kemudahan memperoleh supplier bahan dan alat-alat produksi.
- 2) Murahanya sumber-sumber ekonomi.
- 3) Akses pasar yang efektif dan efisien.
- 4) Biaya-biaya lainnya yang efisien .

f. Bagaimana produksi dilakukan

g. Siapa yang memproduksi, produksi dapat dilakukan oleh Negara, kelompok masyarakat ataupun individu.

2.2 Fungsi Produksi

Jumlah *output* yang harus dihasilkan serta jumlah *input* yang akan digunakan merupakan dua variabel yang terlibat dalam kegiatan produksi yang mempunyai hubungan fungsional atau pengaruh satu sama lain. Hubungan fungsional atau sebab akibat yang ada antara *input* dan *output* disebut sebagai fungsi produksi.

Input adalah sebab dan *output* adalah akibat. Atau *output* sebagai *output* tidak bebas kemudian *input* sebagai variabel bebas. *Output* produksi disebut sebagai jumlah produksi, sedangkan *input* produksi disebut sebagai faktor produksi (Soeharno, 2007).

Hubungan antara tingkat penggunaan *input* dan tingkat *output* disebut sebagai fungsi produksi. Secara matematis berikut dapat digunakan untuk menyatakan hubungan yang ada antara berapa *output* Q dan berapa *input* yang digunakan dalam produksi $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, dapat ditulis

$$Q = F(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n).$$

Dimana: $Q = \text{output}$

$$X = \text{input}$$

Persamaan produksi terlihat seperti ini ketika *capital*, *labour*, *resources*, dan *technology* dimasukkan ke dalam input produksi menjadi $Q = F(C, L, R, T)$.

Dimana: $Q = \text{fungsi}$, atau simbol persamaan fungsional.

$C = \text{capital}$, atau modal atau sarana yang digunakan.

$L = \text{labour}$, tenaga kerja.

R = *resources*, sumber daya alam.

T = *technology*, teknologi dan kewirausahaan.

Menurut persamaan ini, *output* suatu produksi dipengaruhi oleh *input* atau fungsi. Hal ini menunjukkan bahwa jenis produk yang dihasilkan akan ditentukan oleh jenis *input* yang digunakan. Perubahan *input* akan berdampak pada perubahan *output*.

2.3 Tujuan Produksi

Tujuan diproduksinya barang dan jasa:

1. Memenuhi Kebutuhan Manusia.

Manusia memiliki berbagai kebutuhan akan barang dan jasa. Kegiatan produksi diperlukan untuk mengatasi semua masalah ini.

2. Mencari keuntungan.

Memproduksi barang dan jasa dengan maksud menjualnya untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin.

3. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Penciptaan tenaga kerja dan produk, pembuat akan mendapatkan gaji dan manfaat dari penawaran barang mereka. Kelangsungan hidup perusahaan, serta kehidupan karyawannya, dapat dipastikan dengan bantuan keuntungan dan pendapatan ini.

4. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Produksi.

2.4 Jenis Jenis Produksi

Memproduksi suatu barang atau jasa produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, strategi, dan pendekatan. Meskipun proses produksinya luas, secara garis besar dibagi menjadi:

1. Proses produksi terus-menerus (*Countiunuous Process*)

Mengacu pada metode produksi yang mana dalam bisnisnya mengikuti urutan yang telah ditentukan dan tidak berubah dari pengadaan bahan baku hingga produk akhir (Subagyo, 2000).

Ciri dan sifat:

- a. Produksi massal adalah produksi dalam jumlah besar.
- b. Mesin yang digunakan dalam siklus pembuatan adalah mesin khusus.
- c. Seluruh proses produksi terhenti jika salah satu mesin tidak berfungsi atau berhenti.
- d. Karena mesinnya khusus, tidak perlu banyak tenaga kerja.
- e. Persediaan bahan belum jadi lebih sedikit.

Berikut ini adalah keuntungan dan kerugian dari proses produksi terus-menerus:

Keuntungan:

- a) Bisa dicapai dengan biaya rendah perunit.
- b) Dapat menghasilkan jumlah atau produk yang sangat besar.
- c) Barang yang keluar sesuai standarisir.
- d) Sistem transfer bahan mentah menggunakan tenaga listrik atau mekanik, yang dapat mengurangi pemborosan tenaga kerja.
- e) Biaya tenaga kerja sedikit dikarenakan hanya ada sedikit pekerja serta tidak diperlukan tenaga terampil.

Kerugian:

- a. Ada kesulitan dalam mengelola perubahan item yang diminta oleh pembeli atau klien.
- b. Siklus pembuatan dengan mudah dihentikan jika ada hambatan di suatu tempat atau pada tingkat interaksi.
- c. Kesalahan dibuat ketika berhadapan dengan perubahan tingkat permintaan.

2. Proses produksi terputus-putus (*Intermitten Process*)

Merupakan proses produksi yang didalamnya ada beberapa urutan atau pola pelaksanaan pembuatan di perusahaan mulai bahan baku hingga barang jadi (Subagyo, 2000).

Sifat atau ciri:

- a) Barang dikirim dalam jumlah sedikit berdasarkan permintaan.
- b) Mesin dapat digunakan untuk memproses berbagai macam produk dan memiliki bersifat umum.
- c) Menggunakan sistem atau metode untuk menyiapkan alat-alat berdasarkan fungsi proses produksi atau alat-alat yang sama yang dikelompokkan menjadi satu.
- d) Karyawan memiliki kemampuan yang khusus.
- e) Walaupun ada satu mesin atau alat rusak, proses produksi sulit dihentikan.
- f) Terdapat tumpukan persediaan bahan mentah.

Keuntungan dan kerugian dari metode produksi terputus - putus:

Keuntungan:

- a. Memiliki banyak fleksibilitas dalam menangani variasi produk yang cukup besar. Fleksibilitas ini berasal dari:
 - 1. Sistem untuk peralatan.
 - 2. Mesin umum adalah jenis mesin yang digunakan.
 - 3. Sistem transfer yang menggunakan tenaga manusia bukan tenaga mesin.
- b. Karena mesin yang digunakan umumnya digunakan, biasanya dimungkinkan untuk menghemat uang dengan berinvestasi di dalamnya karena harganya lebih rendah.
- c. Kerusakan atau kemacetan di satu lokasi atau tingkat proses tidak dapat dengan mudah menghentikan proses produksi.

Kerugian:

- a) Kombinasi dari banyak urutan pekerjaan dalam produksi satu jenis produk memerlukan scheduling dan routing yang banyak untuk mengerjakan produk yang bersangkutan. Selain itu, produksi bervariasi tergantung pada pesanan.
- b) Mengontrol produksi selama proses sangat menantang karena jumlah dan kesulitan scheduling dan routing pekerjaan.
- c) Karena prosesnya terputus - putus dan produk yang dihasilkan tergantung pada pesanan, maka diperlukan investasi yang signifikan dalam penyediaan bahan baku dan bahan untuk proses tersebut.
- d) Karena banyaknya tenaga kerja manusia yang dibutuhkan dan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan, biaya transfer dan biaya tenaga kerja sangat tinggi (Reksohadiprojo dan Gitosudarmo, 2000).

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kewirausahaan adalah proses yang membawa individu untuk mengidentifikasi kesempatan baru dan menyesuaikannya ke dalam produk serta jasa yang dapat dipasarkan. Wirausahawan menciptakan bisnis baru untuk memperoleh keuntungan dengan mengidentifikasi kesempatan dan mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan sebagai modal. Dari teori kewirausahaan produksi menekankan pentingnya inovasi, pengembangan sumber daya, manajemen yang efektif, dan keterlibatan dengan dunia usaha untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis yang sukses.

3.2 Saran

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan teori kewirausahaan produksi. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang teori tersebut. maka saran dan masukan sangat diperlukan demi sempurnanya makalah ini.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Nurhasanah, R. A. (2021). Ananlisis Kurikulum. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 485.
- Aulia Nashwa Nathania, S. L. (2022). Get to Know Production Activities : "Definition, Purpose, Factors, Function, and Type of Production". *jurnal JEMANTASI*, 1 - 7.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, 149-157.